

SARKASME NETIZEN DALAM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM LESTI KEJORA

Ulan Dari¹⁾, Edi Suryadi²⁾, Doni Samaya³⁾

Universitas Tridinanti Palembang

¹⁾*Ulan8960@gmail.com*, ²⁾*Edisuryadi@univ-tridinanti.ac.id*,

³⁾*Donisamaya1989@univ-tridinanti.ac.id*

Abstrak

Gaya bahasa atau majas sering kali ditemukan di sebuah tulisan yang dibuat oleh penulis atau pengarang. Gaya bahasa memiliki berbagai jenis salah satunya yaitu, sarkasme. Sarkasme termasuk dalam salah satu jenis gaya bahasa sindiran karena merupakan sindiran bersifat kasar. Sarkasme sering kita temukan di media sosial, yaitu Instagram. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis dan bentuk gaya bahasa sarkasme netizen dalam komentar akun Instagram Lesti Kejora. Metode yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa gaya bahasa sarkasme netizen dalam komentar akun Instagram Lesti Kejora periode November—Desember 2022 ditemukan 217 data. Pada bulan November jenisnya terdapat 79 data, yaitu bersifat ironis 37 data dan bersifat lugas 42 data. Bentuknya ditemukan 45 data, yaitu sarkasme sifat ada 3 data, bentuk sarkasme tindakan ada 7 data, bentuk sarkasme hasil tindakan ada 6 data, bentuk sarkasme himbauan 2 data dan sarkasme sebutan ada 27 data. Bulan Desember jenisnya ditemukan 63 data, yaitu bersifat ironis ada 32 data dan jenis bersifat lugas 31 data. Bentuknya ditemukan 30 data, yaitu sarkasme sifat ada 2 data, sarkasme tindakan ada 2 data, sarkasme hasil tindakan ada 6 data, sarkasme himbauan 3 data, dan sarkasme sebutan ada 17 data.

Kata kunci: Sarkasme, gaya bahasa, dan komentar Instagram

PENDAHULUAN

Gaya bahasa atau dapat juga disebut dengan majas sering kali kita temukan di sebuah tulisan yang dibuat oleh seorang penulis atau pengarang. Untuk memperindah sebuah tulisan pengarang digunakanlah gaya bahasa. Dalam menggunakan gaya bahasa tidak dapat asal tulis saja karena harus menepatkan penggunaan gaya bahasa di posisi kalimat yang tepat. Salah satu jenis gaya bahasa, yaitu

sarkasme. Sarkasme termasuk dalam salah satu gaya bahasa sindiran karena merupakan bentuk sindiran yang bersifat kasar. Gaya bahasa sarkasme cenderung ke arah yang negatif, biasanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam penggunaan media sosial untuk mengungkapkan amarah, benci, kesal terhadap seseorang.

Sarkasme sering terjadi di kehidupan bermasyarakat. Salah satunya yaitu penggunaan sarkasme

di akun Instagram tepatnya di kolom komentar. Dalam kolom komentar terdapat keberagaman ungkapan sarkasme baik dari jenis ungkapan sindiran maupun tanpa sindiran. Pengguna Instagram lainnya dapat dengan bebas menyampaikan hal-hal yang menurut mereka tidak sesuai dengan keinginannya sehingga mereka secara langsung menyerang, menyindir, dan mengkritik. Hal ini didukung oleh pendapat Gunawan (dikutip, Alfaris, 2022:28) mengatakan bahwa sarkasme erupakan bahasa yang kasar yang ditujukan secara langsung kepada seseorang atau kelompok. Adapun salah satu contoh penggunaan sarkasme netizen yang ditemukan dalam komentar akun instagram Lesti Kejora tanggal 5 November 2022.

*Kalo masih bucin gosah lapor
meresahkan public figure ajg.*

Kalimat di atas secara terang-terangan menghina Lesti kejora. Kata 'bucin' dalam bahasa gaul, yaitu budak cinta maksudnya kalua masih cinta dengan suaminya jangan mudah mempermainkan laporan ke kantor polisi begitu saja, apalagi

kasus KDRT tidak boleh dianggap sepele. Lalu, artis Lesti Kejora disamakan oleh netizen dengan hewan yaitu 'ajg' merupakan singkatan dari kata 'anjing'.

Pengguna media sosial Instagram bukan hanya digunakan oleh orang dewasa saja bahkan anak-anak dan remaja telah menggunakan aplikasi ini. Media sosial Instagram sangat berdampak bagi anak-anak ataupun remaja karena anak-anak atau remaja secara langsung dapat membaca komentar-komentar yang seharusnya tidak mereka baca. Kata-kata yang digunakan dalam kolom komentar seharusnya menggunakan kata-kata yang baik dan sopan sehingga tidak menyinggung bahkan tidak menyakiti perasaan pengguna akun instagram tersebut.

Alasan peneliti menganalisis gaya bahasa sarkasme netizen dalam komentar akun instagaram Lesti Kejora karena komentar-komentar yang dituturkan netizen berupa komentar yang negatif dengan melontarkan kata-kata kasar yang kurang sopan. Oleh karena itu, peneliti menganalisis jenis dan bentuk gaya bahasa sarkasme dalam

komentar akun instagram Lesti Kejora.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis dan bentuk gaya bahasa sarkasme netizen dalam komentar akun instagram Lesti Kejora periode November—Desember 2022. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian sebelumnya sebagai penelitian yang relevan. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Novianti mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2022 yang berjudul “Sarkasme pada Akun Instagram Rocky Gerung” berdasarkan dari hasil penelitiannya tentang gaya bahasa sarkasme terdapat jenis bentuk ejekan, bahasa kasar atau hinaan, dan sindiran. Ditemukan sebanyak 30 data di antaranya yaitu 10 data ejekan, 10 data bahasa kasar, dan 10 data berupa sindiran. Perbedaannya terletak pada sumber data.

Sarkasme merupakan gaya bahasa yang menggunakan kata-kata kasar, yang secara langsung menyerang, menyinggung, bahkan menyakiti hati orang lain berupa umpatan penghinaan, yang

mengekspresikan rasa kesal dan marah terhadap pribadi tertentu (Keraf, 2010:143). Sedangkan Febriyanto (2022:215) mengemukakan bahwa sarkasme merupakan bentuk bahasa tuturan yang bertujuan untuk menyindir, mencemooh, dan menghina yang dapat melukai hati seseorang serta dapat menimbulkan konflik. Ada dua jenis gaya bahasa sarkasme yaitu: (1) Gaya bahasa yang bersifat ironis adalah gaya bahasa sarkasme yang menyindir dengan maksud tersirat atau implisit dan (2) Gaya bahasa yang bersifat lugas adalah gaya bahasa yang menggunakan kata-kata sarkatis secara eksplisit, tanpa menggunakan sindiran. Widiastuti (2016:24) gaya bahasa sarkasme dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk yaitu: (1) sarkasme sifat adalah penyampaian sifat-sifat buruk seseorang atau kelompok dengan menggunakan kata atau kalimat kasar, (2) sarkasme tindakan adalah umpatan yang disampaikan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang dianggap tidak menyenangkan, (3) sarkasme hasil dari tindakan adalah hasil dari

tindakan yang telah dilakukan oleh seseorang yang dinilai tidak memuaskan, (4) sarkasme himbauan adalah himbauan kasar terhadap seseorang atau kelompok tertentu, dan (5) sarkasme sebutan adalah sebutan yang kurang sopan terhadap seseorang.

Instagram merupakan aplikasi yang dapat memberikan inspirasi dan juga dapat membangkitkan kreativitas bagi penggunanya. Adapun keunggulan dari instagram yaitu dapat memposting atau mengunggah foto dan video dengan waktu yang cukup cepat. Instagram mempunyai fitur untuk memperindah sebuah foto atau video sehingga hasilnya menjadi lebih bagus sesuai dengan keinginan penggunanya. Bukan hanya dapat memperindah foto atau video saja tetapi bagi pengguna instagram dapat menerima atau berbagi informasi terhadap pengguna instagram lainnya (Novianti, 2022:23). Menurut Fujiawati (2021:32) instagram salah satu sosial media yang mulai populer saat ini setelah *youtobe*, *whatsapp*, dan *facebook*.

Netizen dapat diartikan bagi pengguna sosial media yang aktif. Netizen atau di sebut juga warganet memiliki kebebasan dalam mengekspresikan diri dalam sosial media baik itu berupa foto atau video yang di unggah. Seseorang dapat dikatakan netizen karena sering kali memberikan komentar baik itu positif atau negatif terhadap pengguna instagram lainnya (Hariyanto, 2017:42).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut (Moleong, 2017:248) penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek, misalnya perilaku, persepsi, dan lain sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini adalah kolom komentar di akun instagram Lesti Kejora dari pilihan kata yang digunakan dalam tuturan pada kolom komentar akun instagram Lesti Kejora periode November—

Desember 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data yang diperlukan dengan membaca lalu *screenshot*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis konten atau analisis isi dan triangulasi, digunakan dalam penelitian yang membahas penggunaan gaya bahasa sarkasme di akun instagram (Ulfah, 2022:17).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam menganalisis jenis dan bentuk gaya bahasa sarkasme netizen dalam komentar akun instagram Lesti Kejora, ditemukan berbagai jenis dan bentuk gaya bahasa sarkasme. Berikut temuan jenis dan bentuk gaya bahasa sarkasme dalam komentar akun instagram Lesti Kejora periode November—Desember 2022.

1. Jenis sarkasme bulan November 2022

a. Ironis atau menyindir

Data 1: “Udah sembuh hati kamu sm leher kamu. Mana suaminya yang jago tecwondo.

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat ironis. Keironisan gaya bahasa sarkasme terletak pada kata-kata *udah sembuh hati kamu sm leher kamu*. Netizen menyindir Lesti Kejora dengan menanyakan bagaimana perasaannya setelah disakiti oleh Rizky Billar dan apakah lehernya sudah baik-baik saja akibat tindakan kekerasan yang dilakukan Rizky Billar.

Data 2: “Inget cicilan laki lu”

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat lugas yang ditandai dengan kata-kata *ingat cicilan laki lu* yang berarti ingat cicilan suaminya. Makna dari data tersebut netizen mengingatkan Lesti Kejora bahwa suaminya memiliki banyak cicilan yang harus dibayar. Maka dari itu netizen memperingatkan Lesti untuk tidak sombong karena suaminya memiliki banyak cicilan.

Data 3: “Dipaksa amat cari angel ngetakenya biar dpt cantiknya, kasian”

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat ironis. Keironisan gaya bahasa sarkasme dalam kalimat tersebut

terletak pada kata *kasian* yang berarti *kasihan*. Netizen mengasihani Lesti karena Lesti tetap saja terlihat tidak cantik walaupun foto diambil dari sudut mana saja.

Data 4: "Diet jalur batin ya deee"

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat ironis. Keironisan gaya bahasa sarkasme terletak pada kata *diet jalur batin* yang berarti kurus akibat tekanan batin. Netizen menyindir Lesti Kejora dengan mengatakan bahwa Lesti Kejora melakukan diet agar tubuhnya kurus namun yang dilakukan oleh Lesti bukan diet terhadap makanan. Akan tetapi, Lesti Kejora mengalami tekanan batin yang membuat tubuh Lesti Kejora semakin kurus dengan begitu netizen menyindir bahwa Lesti sedang diet.

Data 5: "Laki2 bukannya banting tulang buat keluarga, malah banting istri di wc :D :D"

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat ironis. Keironisan gaya bahasa sarkasme terletak pada kata-kata *banting tulang* yang berarti seseorang yang pekerja keras. Netizen menyindir suami Lesti Kejora seharusnya sebagai Kepala

Keluarga harus bekerja lebih giat lagi untuk keluarga kecilnya. Namun yang terjadi sang suami bukan menjadi seorang yang pekerja keras malah melakukan KDRT terhadap Lesti Kejora dengan cara membanting istrinya di kamar mandi.

b. Lugas atau Tanpa Sindiran

Data 1: "Biasa aja ga ada yang spesial, masih banyak lebih cantik. Wajah biasa aja kayak orang pelosok. bahkan lebih cantik yang tinggal di kampung"

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat lugas yang ditandai dengan kata-kata *kayak orang pelosok* yang berarti seperti orang desa atau tempat yang tidak mudah untuk didatangi. Netizen secara langsung memberikan komentar bahwa tidak ada yang spesial dari Lesti Kejora masih banyak perempuan yang lebih cantik darinya apalagi wajahnya lebih seperti orang kampung. Bahkan perempuan-perempuan yang tinggal di kampung jauh lebih cantik dibandingkan Lesti kejora.

Data 2: "Kurus kayak ngebatin"

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat

lugas yang ditandai dengan kata-kata *kurus kayak ngebatin* yang berarti kurus seperti tekanan batin. Maksud dari data tersebut Lesti semakin hari semakin terlihat kurus seperti orang yang tidak bahagia atau tersiksa tekanan batin.

Data 3: “Kurus ceking begini dibilang leslar cantik”

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat lugas yang ditandai dengan kata-kata *kurus ceking* yang berarti kurus kering. Makna dari data tersebut bahwa Lesti memiliki tubuh yang sangat kurus, namun berbanding terbalik dengan penggemar sang artis yang mengatakan bahwa Lesti Kejora perempuan yang sangat cantik. Dengan begitu, netizen secara langsung memberikan komentar bahwa Lesti perempuan yang memiliki tubuh yang kurus dan terlihat tidak begitu cantik.

Data 4: “Badan kurus pasti abis di gebugin bilar”

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat lugas yang ditandai dengan kata-kata *di gebugin* yang berarti dipukuli. Netizen beranggapan bahwa badan Lesti Kejora semakin kurus karena

ulah sang suami yang selalu melakukan kekerasan terhadap dirinya.

Data 5: “Kak minum obat gemuk beli sama kawan aku, murah aja kak. Soalnya kurus kali skrang”

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat lugas yang ditandai dengan kata-kata *kurus kali sekarang* yang berarti terlihat lebih kurus dari sebelumnya. Netizen secara langsung mengejek Lesti Kejora dengan mengatakan kalau badan Lesti sekarang terlihat lebih kurus dan netizen juga memberi saran kepada Lesti agar minum obat agar badannya lebih berisi lagi.

2. Bentuk-Bentuk Sarkasme

a. Sarkasme Sifat

Data 1: “Jjrik anjrit”

Data di atas mengandung gaya bahasa sarkasme dengan ungkapan *jjrik anjrit* yang berarti merasa jijik dan kata *anjrit* merupakan bahasa gaul yang diambil dari kata anjing. Mengandung sarkasme sifat karena memiliki sifat buruk netizen merasa tidak senang terhadap apapun yang dilakukan oleh Lesti Kejora.

Data 2: “Mau muntah”

Data di atas mengandung gaya bahasa sarkasme dengan ungkapan *mau muntah*. Mengandung sarkasme sifat karena memiliki sifat buruk terhadap orang lain dengan menggunakan kata-kata kasar yang tidak merasa senang melihat orang lain bahagia.

Data 3: “Udah makin geli aja liat Lesty”

Data di atas mengandung gaya bahasa sarkasme dengan ungkapan *makin geli*. Mengandung sarkasme sifat karena memiliki sifat buruk terhadap orang lain dengan menggunakan kata-kata mengejek seolah-olah tertawa atas apa yang sudah dilakukan oleh Lesti Kejora karena telah melakukan hal bodoh yang sia-sia.

b. Sarkasme Tindakan

Data 1: “Banting dede bangg”

Data di atas mengandung sarkasme ditandai dengan ungkapan *banting dede bangg*. Termasuk dalam sarkasme tindakan karena ungkapan tersebut umpatan kasar dengan menyuruh Rizky Billar membanting Lesti Kejora.

Data 2: “Masih di gebukin ga ka”

Data di atas mengandung sarkasme ditandai dengan ungkapan *di gebukin* yang berarti dipukuli. Termasuk dalam sarkasme tindakan karena ungkapan tersebut umpatan kasar dengan mengatakan Rizky Billar masih melakukan tindakan kekerasan kepada Lesti Kejora atau tidak.

Data 3: “@lestikejora buka tu kerudung. Gatell”

Data di atas mengandung sarkasme ditandai dengan ungkapan *buka tu kerudung* yang berarti harus membuka kerudung. Termasuk dalam sarkasme tindakan karena ungkapan tersebut umpatan kasar dengan mengatakan bahwa Lesti Kejora harus membuka kerudung dan netizen juga mengatakan umpatan kasar lainnya yaitu *gatell* yang berarti ganjen.

Data 4: “Takut lesti di cekek trus dilempar sama kakak”

Data di atas mengandung sarkasme sifat dengan ungkapan *di lempar*. Termasuk dalam sarkasme tindakan karena ungkapan tersebut umpatan kasar dengan mengatakan bahwa Lesti akan menerima tindakan kekerasan lagi dari Rizky Billar yang dilakukan oleh Rizky Billar dengan cara dicekek dan dilempar.

c. Sarkasme Hasil Tindakan

Data 1: “DIBANTING UNTUK MEROKET”

Data di atas mengandung sarkasme hasil tindakan yang ditandai dengan ungkapan *dibanting untuk meroket* yang berarti sengaja melakukan tindakan kekerasan agar supaya namanya lebih dikenal oleh masyarakat.

Data 2: “Populer karna di smackdown”

Data di atas mengandung sarkasme hasil tindakan yang ditandai dengan ungkapan *populer karena di smackdown* yang berarti Lesti Kejora lebih terkenal dan menjadi artis ternama karena disiksa oleh suaminya dengan cara dibanting dan dicekik.

Data 3: “Menang kategori prank drama terbaik lesty dan billar”

Data di atas mengandung sarkasme hasil tindakan yang ditandai dengan ungkapan *menang kategori prank drama terbaik* yang berarti Lesti Kejora dapat memenangkan penghargaan setelah drama kekerasan yang dilakukan oleh suaminya.

Data 4: “Lestinya tambah kurus mungkin sering kena banting”

Data di atas mengandung sarkasme hasil tindakan yang ditandai dengan ungkapan *Lestinya tambah kurus* yang berarti Lesti semakin kurus akibat kekerasan yang terjadi kepadanya hingga membuat badannya semakin tidak berisi.

Data 5: “Kenapa aura Rizky billar jadi tidak ada ya?”

Data di atas mengandung sarkasme hasil tindakan yang ditandai dengan ungkapan *aura Rizky Billar jadi tidak ada* yang berarti bahwa Rizky Billar sudah tidak ada lagi energi yang terpancar akibat KDRT yang dilakukannya kepada Lesti Kejora.

d. Sarkasme Himbauan

Data 1: “Boikot aja jd artis bisa”

Data di atas menggunakan sarkasme himbauan yang ditandai dengan kata *boikot* yang berarti bersekongkol menolak untuk bekerja sama. Netizen memberikan himbauan kalau seharusnya Lesti Kejora tidak lagi tampil di televisi seharusnya pihak tv berhenti bekerja sama dengan Lesti Kejora lagi bahkan netizen berharap Lesti Kejora tidak lagi menjadi seorang artis.

Data 2: “Manusia sombong ini gak perlu kita dukung lagi”

Data di atas menggunakan sarkasme himbauan yang ditandai dengan kata-kata *manusia sombong* yang berarti manusia yang angkuh. Mengandung sarkasme himbauan karena memiliki sifat buruk terhadap orang lain. Netizen mempengaruhi orang lain untuk tidak mendukung Lesti Kejora lagi.

e. Sarkasme Sebutan

Data 1: “Titisan kera sakti kah dede?”

Data di atas menggunakan sarkasme sebutan yang ditandai dengan ungkapan *titisan kera sakti*. Netizen secara langsung mengejek Lesti dengan menyamakan Lesti dengan kera sakti. Kera sakti merupakan seekor monyet yang menyerupai bentuk tubuh manusia. Lesti dianggap sebagai seorang penerus kera sakti.

Data 2: “Mpok nori semakin kurus kering mpok”

Data di atas menggunakan sarkasme sebutan yang ditandai dengan ungkapan *mpok nori*. Netizen secara langsung mengejek Lesti Kejora dengan menyamakan Lesti dengan mpok Nori. Mpok Nori

merupakan artis senior yang telah meninggal dunia pada usia 84 tahun. Netizen melihat kemiripan antara Lesti dan mpok Nori, walaupun jarak usia mereka cukup jauh dengan usia Lesti baru 23 tahun.

Data 3: “Penggila banting dn cekek cek”

Data di atas menggunakan sarkasme sebutan yang ditandai dengan ungkapan *penggila banting dan cekek*. Netizen secara langsung mengejek Rizky Billar kalau dirinya adalah seseorang yang gila akan tindakan kekerasan. Rizky Billar adalah orang yang suka membanting dan mencekik.

Data 4: “Korban kdrt rujuk lagi”

Data di atas menggunakan sarkasme sebutan yang ditandai dengan ungkapan *korban KDRT*. Netizen secara langsung mengejek Lesti Kejora dengan mengatakan bahwa Lesti Kejora adalah korban KDRT yang dilakukan oleh suaminya namun meskipun Lesti telah melaporkan tindakan tersebut kepada pihak yang berwajib Lesti tetap ingin kembali bersama dengan Rizky Billar.

Data 5: “Anjing”

Data di atas menggunakan sarkasme sebutan yang ditandai dengan ungkapan *anjing* yang berarti binatang yang haram bagi umat islam. Netizen secara langsung menghina Lesti Kejora dengan menyamakan Lesti dengan seekor anjing.

1. Jenis sarkasme bulan Desember 2022

a. Ironis atau menyindir

Data 1: “Terkadang yg trlihat tak seprti yg di rasakan”

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat ironis. Keironisan gaya bahasa sarkasme terletak pada kata-kata *kadanyg terlihat tak seperti yg di rasakan* yang berarti fisik yang terlihat baik-baik saja namun berbeda dengan apa yang orang tersebut. Ada yang fisiknya terlihat bahagia namun hatinya kecewa ataupun sedih ataupun sebaliknya. Netizen menyindir Lesti Kejora yang begitu terlihat baik-baik saja begitu terlihat bahagia namun siapa yang tau hatinya. Akibat kasus yang menimpa dirinya yaitu KDRT yang dilakukan suaminya tidak dipungkiri pasti hatinya merasa

sedih, kecewa, marah tetapi Lesti harus bisa menahan rasa kecewanya demi mempertahankan rumah tangga kecilnya.

Data 2: “Kenapa Lesti makin kurus nikah sama bilar, kena tekanan batin kah nikah sama bilar?”

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat ironis. Keironisan gaya bahasa sarkasme terletak pada kata-kata *kena tekanan batin kah nikah sama bilar* yang berarti luka batin hingga depresi karena menikah dengan Rizky Billar. Netizen menyindir Lesti Kejora karena semenjak menikah dengan Rizky Billar badan Lesti Kejora tampak sangat kurus, dan netizen beranggapan apakah karena menikah dengan Rizky Billar Lesti menjadi depresi dan mengalami tekanan batin.

Data 3: “Ciyeeee pamer lg jangan diselingkuhin dan dicekik lg”

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat ironis. Keironisangaya bahasa sarkasme terletak pada kata-kata *ciyeeeeee pamer* yang berarti seolah-olah memamerkan kebahagiaan. Netizen menyindir

Lesti Kejora yang sedang bahagia bersama keluarga kecilnya. Namun hal tersebut dianggap netizen kalau Lesti hanya ingin pamer kebahagiaannya dan netizen menyindir Rizky Billar jika sudah bahagia yang lagi melakukan KDRT terhadap istrinya.

Data 4: “Cekik akuuu mass”

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat ironis. Keironisan gaya bahasa sarkasme terletak pada kata *cekik* yang berarti suatu tindakan kekerasan. Netizen menyindir Rizky Billar dengan mengatakan cekik aku mass yang seolah-olah netizen meminta Rizky Billar untuk melakukan tindakan kekerasan dengan mencekiknya. Karena Rizky Billar telah melakukan tindakan yang sama yaitu KDRT terhadap Lesti Kejora.

Data 5: “Sedang berusaha keliatan baik-baik saja”

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat ironis. Keironisan gaya bahasa sarkasme terletak pada kata-kata *sedang berusaha keliatan baik-baik saja* yang berarti berusaha untuk terlihat baik-baik saja. Netizen secara

langsung menyindir Lesti Kejora dengan mengatakan bahwa Lesti hanya berpura-pura terlihat tegar dan seolah-olah tidak terjadi masalah. Lesti berusaha menutupi masalahnya dengan cara terlihat bahagia di depan orang lain.

b. Lugas atau Tanpa Sindiran

Data 1: “Lihatnya kek biasa aja nggak ada respect”

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat lugas yang ditandai dengan kata-kata *nggak ada respect* yang berarti tidak mengagumi atau menghormati. Netizen secara langsung mengatakan melihat Lesti Kejora biasa saja tidak ada rasa kagum lagi terhadap dirinya, yang dulunya sangat kagum karena prestasinya sekarang malah terlihat biasa saja karena telah menganggap sepele kasus KDRT dengan mencabut laporan kepada pihak berwajib.

Data 2: “Eh sumpah kurus bgt sampe peyot”

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat lugas yang ditandai dengan kata *peyot* yang berarti peot dengan keadaan tidak molek dan tubuhnya yang tidak kencang lagi. Netizen

secara langsung menghina fisik Lesti Kejora dengan mengatakan kalau badan Lesti Kejora semakin kurus tidak terlihat cantik dan tidak kencang lagi hanya terlihat peot.

Data 3: “Hahah...Ga malu yaa”

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat lugas yang ditandai dengan kata-kata *ga malu* yang berarti tidak memiliki rasa malu. Netizen secara langsung mengejek Lesti Kejora dengan mengatakan apakah Lesti tidak merasa malu atas keputusan yang dibuatnya. Lesti melaporkan Rizky Billar kemudian membuat keputusan untuk mencabut laporan.

Data 4: “Langsing nya cepet ya pasti pake obat hati yg dibanting”

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat lugas yang ditandai dengan kata *banting*. Netizen secara langsung menghina Lesti Kejora dengan mengatakan bahwa badan Lesti semakin terlihat lebih kurus hal tersebut terjadi akibat kekerasan yang dilakukan suaminya dengan membanting Lesti Kejora.

Data 5: “Makin kurus, sekali banting langsung patah”

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme yang bersifat

lugas yang ditandai dengan kata-kata *makin kurus* yang berarti semakin tidak berisi. Netizen secara langsung menghina fisik Lesti Kejora dengan mengatakan bahwa badan Lesti semakin tidak berisi yang hanya tulang dengan begitu apabila Rizky Billar ingin melakukan tindakan kekerasan dengan membanting badannya akan langsung patah.

2. Bentuk-Bentuk Sarkasme

a. Sarkasme Sifat

Data 1: “Emak dan bapaknya si L lagi sibuk2nya cari simpati nih biar diundang nongol lagi di tv2. Ga usah muncul lagi aja deh ye. Jijik soalnya liat lu berdua drama terooss. Udah muka ga ada cantik2nya.”

Data di atas mengandung sarkasme sifaat ditandai dengan ungkapan *jijik* yang berarti sesuatu hal yang kotor. Mengandung sarkasme sifat karena memiliki sifat buruk terhadap orang lain dengan mengatakan hal-hal yang buruk dan sengaja menghina dengan ungkapan yang kasar.

Data 2: “Jiji gue anjing”

Data di atas menggunakan gaya bahasa sarkasme sifat yang ditandai dengan ungkapan *jiji gue*

anjing yang berarti saya jijik anjing. Ungkapan tersebut yang berarti merasa jijik dan netizen menyamakan Lesti Kejora dengan hewan yaitu anjing. Mengandung sarkasme sifat karena memiliki sifat buruk dengan mengungkapkan perasaan yang jijik kepada seseorang seolah-olah orang tersebut hina dan kotor.

b.Sarkasme Tindakan

Data 1: “Banting lagi bilar”

Data di atas menggunakan sarkasme ditandai dengan ungkapan *banting* yang berarti membanting. Termasuk dalam sarkasme tindakan karena ungkapan tersebut ungkapan kasar dengan membujuk Rizky Billar untuk membanting Lesti Kejora.

Data 2: “Ngepost poto anak biar kaga kena bully”

Data di atas mengandung sarkasme ditandai dengan ungkapan *bully* yang berarti penindasan atau kekerasan yang dilakukan oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih berkuasa terhadap orang lain. Termasuk dalam sarkasme tindakan karena ungkapan tersebut ungkapan kasar dengan mengatakan bahwa Lesti Kejora sengaja memposting foto anaknya agar anaknya terhindar

dari serangan netizen. Karena netizen sering kali menghina fisik anaknya.

c. Sarkasme Hasil Tindakan

Data 1: “Tambah kurus dede, dibanting kaka tiap malem”

Data di atas mengandung sarkasme hasil tindakan yang ditandai dengan ungkapan *tambah kurus dede* yang berarti Lesti Kejora terlihat lebih kurus akibat kekerasan dengan cara dibanting yang dilakukan oleh suaminya.

Data 2: “Jdi sepi job de wkwkw”

Data di atas mengandung sarkasme hasil tindakan yang ditandai dengan ungkapan *sepi job* yang berarti tidak ada pekerjaan. Netizen mengatakan kekerasan yang dilakukan oleh Rizky Billar sangat berpengaruh dalam pekerjaan Lesti karena setelah kasus KDRT yang telah terjadi membuat penyanyi dangdut tersebut tidak mendapat pekerjaan lagi.

Data 3: “Meredup”

Data di atas mengandung sarkasme hasil tindakan yang ditandai dengan ungkapan *meredup* yang berarti tidak bersinar lagi. Netizen mengatakan akibat ulah Rizky Billar karir Lesti Kejora semakin jatuh dan tidak bersinar lagi.

Data 4: “Ciee yg sudah main IG lagi”

Data di atas mengandung sarkasme hasil tindakan yang ditandai dengan ungkapan *sudah main IG lagi* yang berarti sudah mulai aktif menggunakan sosial media instagram lagi. Setelah lama tidak aktif di instagram kini Lesti Kejora mulai aktif kembali dalam akun miliknya. Semenjak kejadian yang menimpanya cukup lama Lesti Kejora tidak aktif dalam akun instagramnya.

Data 5: “Gara2 bapa nya si tukang banting kasian anak nya jd korban”

Data di atas mengandung sarkasme hasil tindakan yang ditandai dengan ungkapan *anak nya jd korban* yang berarti anaknya menjadi korban. Kasus KDRT yang dilakukan oleh Rizky Billar sangat berpengaruh bagi keluarganya terutama bagi anaknya. Terpaksa anak Lesti dan Rizky Billar harus menjaddi korban atas tindakan yang dilakukan oleh orang tuanya.

d. Sarkasme Himbauan

Data 1: “Awat di smekdon lagi”

Data di atas menggunakan sarkasme himbauan yang ditandai

dengan kata *smackdown* yang berarti bergulat dengan cara membanting dan lain sebagainya. Netizen secara langsung memberikan himbauan terhadap Lesti Kejora dengan mengatakan kepada Lesti jangan sampai tindakan kekerasan terjadi lagi kepadanya.

Data 2: “Semoga di cekik lagi”

Data di atas menggunakan sarkasme himbauan yang ditandai dengan kata-kata *semoga di cekik lagi*. Netizen secara langsung memberikan himbauan dengan berharap Lesti Kejora mendapat tindakan kekerasan lagi yang dilakukan oleh suaminya.

Data 3: “Boikot..Keluarga pemain drama”

Data di atas menggunakan sarkasme himbauan ditandai dengan ungkapan *boikot* yang berarti bersekongkol menolak untuk bekerja sama. Termasuk dalam sarkasme tindakan karena ungkapan tersebut umpatan kasar dengan mempengaruhi orang lain atas dasar perasaan benci terhadap orang yang dituju. Dengan mempengaruhi orang lain untuk menolak bekerja sama dengan keluarga Lesti Kejora.

f. Sarkasme Sebutan

Data 1: “Triplek”

Data di atas menggunakan sarkasme sebutan yang ditandai dengan ungkapan *triplek*. Netizen secara langsung mengejek Lesti Kejora dengan sebutan *triplek* yang berarti papan. Netizen menghina Lesti dengan menyamakan Lesti dengan papan karena tubuh Lesti yang semakin kurus tidak berisi persis seperti *triplek*.

Data 2: “Cungkring bngt”

Data di atas menggunakan sarkasme sebutan yang ditandai dengan ungkapan *cungkring bngt*. Netizen secara langsung mengejek Lesti Kejora dengan sebutan *cungkring bngt* yang berarti kurus tinggi sekali. Netizen menghina Lesti dengan mengatakan Lesti seorang yang memiliki badan kurus sekali.

Data 3: “Palsu”

Data di atas menggunakan sarkasme sebutan yang ditandai dengan ungkapan *palsu*. Netizen secara langsung mengejek Lesti dengan sebutan *palsu* yang berarti penuh kebohongan. Netizen menghina Lesti dengan mengatakan bahwa Lesti seorang yang penuh dengan kebohongan.

Data 4: “Tukang prank sejagat”

Data di atas menggunakan sarkasme sebutan yang ditandai dengan ungkapan *tukang prank sejagat*. Netizen secara langsung mengejek Lesti Kejora dengan sebutan *tukang prank sejagat* yang berarti orang yang membuat lelucon di seluruh bumi. Netizen mengatakan kalau Lesti adalah tukang membuat lelucon, bisa dilihat dari tindakan yang dilakukannya yang menganggap kasus KDRT seperti mainan dengan mudah mencabut laporan terhadap suaminya.

Data 5: “Nenek-nenek peot dan kerempeng upssss”

Data di atas menggunakan sarkasme sebutan yang ditandai dengan ungkapan *nenek-nenek peot dan kerempeng*. Netizen secara langsung menghina fisik Lesti dengan sebutan *nenek-nenek peot dan kerempeng*. Kata *nenek-nenek peot* berarti *nenek-nenek* yang sudah berumur yang kulitnya sudah mengendur dan kata *kerempeng* yang berarti sangat kurus sehingga tulang rusuk tampak menonjol. Netizen menghina fisik Lesti dengan mengatakan bahwa badan Lesti seperti *nenek-nenek* padahal

umurnya masih sangat muda. Bukan hanya itu netizen juga mengatakan kalau badan Lesti semakin kurus sehingga tulangnya terlihat menonjol.

Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa gaya bahasa sarkasme netizen dalam komentar akun instagram Lesti Kejora periode November—Desember 2022 ditemukan sebanyak 217 data. Bulan November 2022 untuk jenisnya ditemukan sebanyak 79 data, yaitu bersifat ironis 37 data dan bersifat lugas 42 data. Untuk bentuk-bentuk gaya bahasa sarkasme ditemukan 45 data, yaitu sarkasme sifat 3 data, sarkasme tindakan 7 data, sarkasme hasil tindakan 6 data, sarkasme himbauan 2 data, dan sarkasme sebutan 27 data. Kemudian bulan Desember 2022 untuk jenisnya ditemukan 63 data, yaitu bersifat ironis 32 data dan bersifat lugas 31 data. Untuk bentuk-bentuk gaya bahasa sarkasme ditemukan 30 data, yaitu sarkasme sifat 2 data, sarkasme tindakan 2 data, sarkasme hasil tindakan 6 data, sarkasme himbauan 3 data, dan sarkasme sebutan 17 data.

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai gaya bahasa sarkasme yang dilihat berdasarkan tanggapan-tanggapan netizen yang ada di kolom komentar akun instagram Lesti Kejora kebanyakan netizen menggunakan jenis gaya bahasa sarkasme yang bersifat lugas dari periode November—Desember ditemukan 73 data. Namun, dilihat dari bentuk-bentuknya kebanyakan netizen menggunakan bentuk sarkasme sebutan dari periode November—Desember 2022 ditemukan 44 data. Dengan begitu rata-rata netizen secara langsung menyerang pada akun instagram Lesti Kejora dengan memberikan berbagai macam komentar negatif.

SIMPULAN

Objek penelitian ini adalah akun instagram artis Lesti Kejora. Peneliti memilih akun instagram artis Lesti Kejora yang sudah banyak memiliki pengikut di laman instagramnya yaitu 26,8 juta pengikut lalu dijadikan sebagai objek penelitian karena komentar-komentar yang ada di akun instagram Lesti Kejora banyak sekali mengandung

kontroversi apalagi adanya kasus yang dihadapinya. Berdasarkan Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa gaya bahasa sarkasme netizen dalam komentar akun instagram Lesti Kejora periode November—Desember 2022 ditemukan sebanyak 217 data. Bulan November 2022 untuk jenisnya ditemukan sebanyak 79 data, yaitu bersifat ironis 37 data dan bersifat lugas 42 data. Untuk bentuk-bentuk gaya bahasa sarkasme ditemukan 45 data, yaitu sarkasme sifat 3 data, sarkasme tindakan 7 data, sarkasme hasil tindakan 6 data, sarkasme himbauan 2 data, dan sarkasme sebutan 27 data. Kemudian bulan Desember 2022 untuk jenisnya ditemukan 63 data, yaitu bersifat ironis 32 data dan bersifat lugas 31 data. Untuk bentuk-bentuk gaya bahasa sarkasme ditemukan 30 data, yaitu sarkasme sifat 2 data, sarkasme tindakan 2 data, sarkasme hasil tindakan 6 data, sarkasme himbauan 3 data, dan sarkasme sebutan 17 data. Dari jumlah gaya bahasa sarkasme yang digunakan oleh netizen dalam akun instagram Lesti Kejora periode November—Desember 2022 kebanyakan netizen

menggunakan jenis gaya bahasa sarkasme yang bersifat lugas atau tanpa sindiran sebanyak 73 data dan dilihat dari bentuknya kebanyakan netizen menggunakan bentuk sarkasme sebutan sebanyak 44 data.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanto, A. N., dkk. 2022. "Sarkasme Netizen Sepak Bola pada Akun Instagram @Trolliyah". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Universitas Negeri Surabaya. *Bapala* Vol 9 No 8. Edisi 2022.
- Fujiawati, F. S., dkk. 2021. "Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Sebagai Media Penyajian Kreasi Seni dalam Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Vol 6 No 1. Edisi April 2021.
- Gorys, Keraf. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haryanto, D. F. 2017. "Pengguna Gaya Bahasa Sarkasme pada Film *The Raid Berandal*". FKIP. Program Studi Pendidikan Bahasa. Universitas Mataram.
- Lukman, Alfaris. 2022. *Gaya Bahasa Sarkasme Sebuah Tinjauan Stilistika*. Jawa Tengah: Satria Publisher.
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sarkasme Netizen dalam Komentar Akun Instagram Lesti Kejora

- Novianti. 2022. "Sarkasme pada Akun Instagram Rocky Gerung". FKIP. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Safitri, Widiastuti. 2016. "Gaya Bahasa Sarkasme Roman Ser! Rahda Cocak Karya Suprpto Brata". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Negeri Semarang.
- Ulfah, A. K. dkk. 2022. Ragam Analisis dan Data Penelitian. IAIN Madura Press.